

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat, dan terkini semakin dibutuhkan seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang pesat hingga saat ini. Hal ini mendorong setiap masyarakat dan instansi untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut. Salah satu bagian dari Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah Sistem Informasi. Sistem informasi pada PUSKESMAS atau Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai beberapa kegiatan, antara lain pendaftaran pasien, rekam medis pasien, pelayanan pasien, antrian dan pelaporan.

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya pada sektor kesehatan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah dan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Salah satunya yaitu Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Dari sekian banyak Puskesmas yang ada di Indonesia, khususnya di Pulau Timor, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), Kecamatan Biboki Utara, tepatnya di Lurasik, terdapat pusat pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. Di Puskesmas ini

sistem informasi pelayanan kepada masyarakat masih dilakukan secara konvensional. Artinya pencatatan atau proses administrasi oleh pegawai masih di atas kertas dan penyampaian informasi kepada masyarakat melalui papan informasi atau dengan menggunakan selebaran kertas, bahkan seringkali menggunakan metode tradisional yaitu dari mulut ke mulut.

Pelayanan KIA di Puskesmas Lurasik saat ini meliputi pemberian informasi kegiatan Program KIA, proses pendaftaran pasien, pencatatan hasil pemeriksaan, pencatatan pemberian obat atau vitamin kepada ibu dan anak, dan laporan harian maupun bulanan masih menggunakan pencatatan dalam buku yang merupakan pembukuan hasil laporan kegiatan pemeriksaan dengan volume transaksi yang tinggi setiap harinya.

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang terdapat dalam jurnal ilmu kesehatan masyarakat vol.6, nomor 2 pada juli 2015, Millennium Development Goals (MDGs) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai, program KIA merupakan upaya pemerintah di bidang kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak (Ratnasari et al., 2015). Program KIA yang dilaksanakan perlu dipantau melalui Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak. Untuk meningkatkan kinerja program KIA diperlukan ketersediaan informasi yang cepat dan akurat karena penting dalam mendukung upaya menciptakan kualitas kesehatan ibu dan anak yang baik.

Dikarenakan proses administrasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat masih secara manual, maka tenaga kesehatan di Puskesmas ini sering mengalami kesulitan dalam proses pencarian data. Semua itu karena data ditulis

tangan sehingga menyulitkan pembacaan data yang dicari kecuali oleh karyawan yang mencatat data tersebut. Selain itu, banyaknya jumlah register dalam hal ini pasien terkait KIA, juga menyebabkan sulitnya proses pengolahan dan pengaksesan kembali data karena banyak data yang sama harus dicatatkan berulang-ulang ke dalam register yang berbeda sehingga mengakibatkan redundansi data (duplikasi data yang sama).

Sulitnya proses pengolahan data, maka para tenaga kesehatan di Puskesmas ini terkadang melakukan kesalahan dalam penghitungan data saat pembuatan laporan kegiatan sehingga laporan yang dihasilkan tidak tepat dan akurat. Oleh sebab itu, para tenaga Puskesmas Lurasik merasa cara tersebut dianggap tidak efisien baik dari segi tenaga maupun waktu. Faktanya ketika pasien datang untuk melakukan proses pemeriksaan kesehatan atau yang lainnya, petugas masih harus mencari data pasien yang tercatat dalam buku sehingga membutuhkan waktu yang lama. Selain itu juga sering terjadi kesulitan dan keterlambatan dalam membuat rekapitulasi data pasien setiap harinya ataupun laporan bulanan karena data disajikan dari buku kunjungan dan lembaran dokumen lainnya dan resiko hilangnya data-data penting kemungkinan akan sering terjadi.

Disisi lain untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan KIA, pasien harus datang dan menanyakan secara langsung kepada petugas di puskesmas tersebut. Waktu yang dibutuhkan pasien juga bertambah seiring dengan waktu yang dibutuhkan tenaga kesehatan untuk menemukan kembali informasi pasien. Solusinya adalah perlu adanya pembuatan sistem yang baru yaitu **SIPELKIA** (Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak) guna

mengatasi permasalahan yang ada, sistem yang akan diusulkan tentunya harus dapat mewakili dari sistem informasi kesehatan ibu dan anak yang dapat dikelola secara baik.

Perancangan SIPELKIA menggunakan Metode RAD (*Rapid Application Development*) yang merupakan salah satu model klasik dalam membangun sebuah sistem. RAD terdiri dari tiga tahapan dalam mengembangkan sebuah sistem yaitu: *Requirement Planning*, *Design*, dan *Implementation* (Hoar et al., 2022). Pada tahap *Planning* (Perencanaan) dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pembuatan SIPELKIA. Desain (*Design*) merupakan tahap untuk menggambarkan model dari aplikasi SIPELKIA, meliputi tampilan antar muka, model desain sistem, basis data yang digunakan, serta bahasa pemrograman yang akan digunakan. *Implementation* (Implementasi) yaitu tahapan untuk menerapkan SIPELKIA kepada pengguna atau pemakai, khususnya di PUSKESMAS Lurasik.

Sesuai dengan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian untuk pembuatan tugas akhir dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Berbasis Web dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) (studi kasus: Puskesmas Lurasik)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana merancang Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Berbasis Web di Puskesmas Lurasik?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian sistem informasi ini, penulis membatasi permasalahan pada Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak yang dibahas adalah yang berhubungan dengan pengelolaan data antara pasien dan bidan, pengembangan, dan penggunaan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak pada Puskesmas Lurasik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari tugas akhir ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pelayanan kesehatan ibu dan anak berbasis *web* di Puskesmas Lurasik.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Bagi Lembaga (Puskesmas Lurasik)**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dengan adanya sistem yang diusulkan dapat mempermudah dan memperlancar segala kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Lurasik.

2. **Manfaat Bagi Pemakai (Masyarakat se Puskesmas Lurasik)**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dengan adanya perancangan sistem ini maka akan mempermudah bagi masyarakat untuk mengetahui secara baik dan terperinci segala informasi serta segala kegiatan menyangkut KIA di Puskesmas Lurasik.

3. Manfaat Bagi Penulis

Adapun manfaat penelitian bagi penulis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal perancangan sistem.

4. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 Bab yang masing-masing bab telah dirancang dengan suatu tujuan tertentu, berikut penjelasan masing-masing bab:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul proposal skripsi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak berbasis Web di Puskesmas Lurasik dengan menggunakan metode, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan sistem informasi pelayanan kesehatan ibu dan anak, dan metode

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang tipe penelitian, tahapan penelitian, alat dan bahan penelitian serta jadwal penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

BAB IV: ANALISA PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang hasil dari penelitian yang diperoleh di Puskesmas Lurasik.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran dari skripsi tersebut.